

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai

Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama lembaga : BMT Berkah
- b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika no. 49 Trenggalek
- c. Diresmikan oleh : PINBUK
- d. Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
- e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
- f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perjanjian yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:

- a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
- b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
- c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
- d. TDP : 13.14.252.00217
- e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Letak Geografis BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

3. Visi dan Misi BMT Berkah Trenggalek

a. Visi

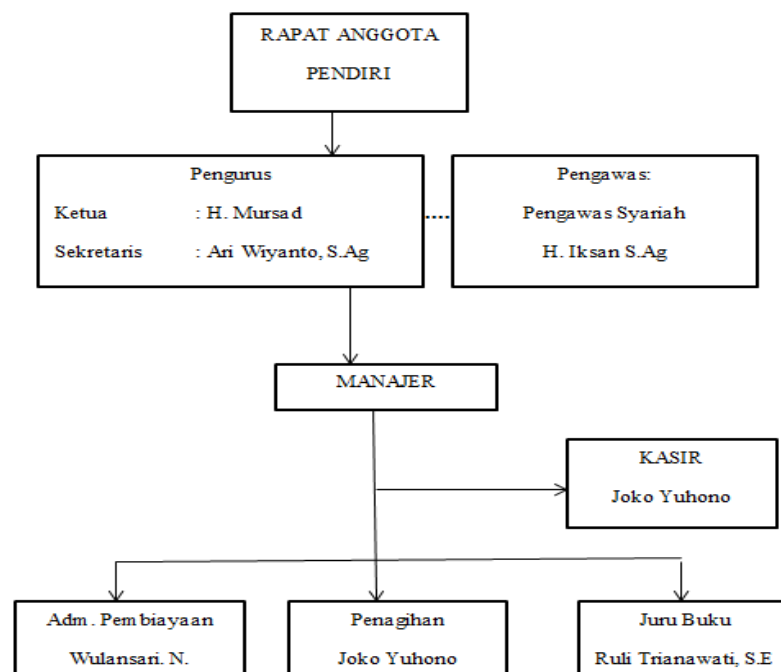
Visi BMT Berkah Trenggalek yaitu menjadi lembaga-lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

b. Misi

- 1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan umat.
- 3) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

4. Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek

Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek



Susunan pengurus, pengawas dan pengelola

a. Pengurus

- 1) Ketua : H. Mursad
- 2) Sekretaris : Ari Wiyanto, S.Ag
- 3) Bendahara : Imam Muslichudin, S.E

b. Pengawas

- 1) Ketua : H. Iksan
- 2) Anggota : Agus Sudiby

c. Pengelola

- 1) Adm. Pembukuan : Ruli Trianawati, S.E
- 2) Adm. Pembiayaan : Wulansari Ningtyas, S.Pd
- 3) Penagihan : Joko Yuhono
- 4) Kasir : Joko Yuhono

5. Produk-produk BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk penghimpunan dana (*funding*) terdiri dari:

1) SIMUDA

SIMUDA (Simpanan *Mudharabah*) merupakan Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

2) SIJAKA

SIJAKA (Simpanan berjangka) merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BMT.

b. Produk pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan *murabahah*

Akad *murabahah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana (*mudharib*) dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk diserahkan dan dikelola oleh anggota maupun calon anggota sebagai pengelola secara bekerjasama untuk kegiatan kemitraan dengan nasabah yang telah disepakati sebelumnya.

3) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan di mana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui

dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Deskripsi Data Responden

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purpose sample* atau sampel bertujuan yaitu didasarkan atas tujuan tertentu.

Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden. Kuesioner disebarakan kepada para anggota pembiayaan *murabahah* BMT Berkah Trenggalek dengan mengambil sebanyak 96 responden anggota. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai senin tanggal 30 oktober 2017 sampai jumat tanggal 17 november di BMT Berkah Trenggalek yang berlokasi di pusat kota trenggalek.

Untuk memahami hasil-hasil penelitian peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden anggota BMT Berkah Trenggalek. Melalui daftar pertanyaan didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan perbulan dan lamanya menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek. Penggolongan yang dilakukan

terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut:

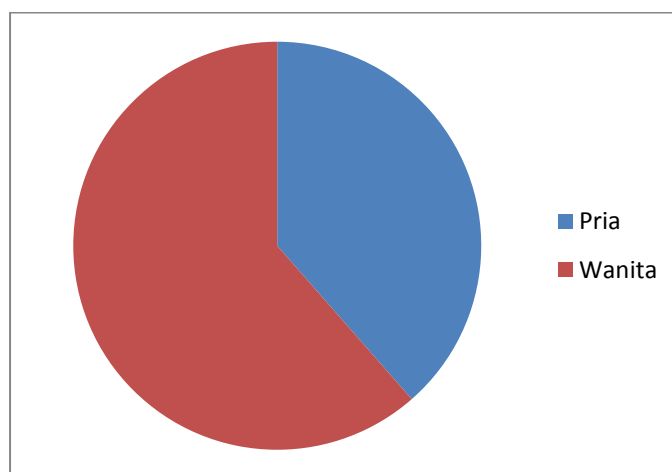
1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Pria	37	38,542%
2.	Wanita	59	61,458%
TOTAL		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017



Gambar 4.1 Diagram lingkaran jenis kelamin

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 96 responden dengan jenis kelamin wanita lebih banyak dari pada jenis kelamin pria. Responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 61,458% atau 59 responden. Responden pria sebanyak 38,542% atau 37 responden. Hal ini berarti

bahwa wanita lebih banyak menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Tulungagung. Karena perempuan sebagai ibu rumah tangga yang mengatur kebutuhan dan merencanakan masa depan keluarganya.

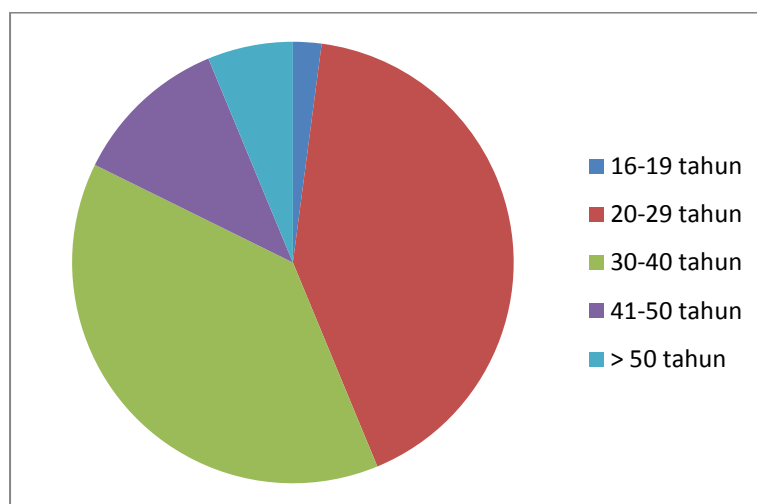
2. Gambaran umum responden berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang umur dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	16-19 tahun	2	2,083%
2.	20-29 tahun	40	41,666%
3.	30-40 tahun	37	38,541%
4.	41-50 tahun	11	11,458%
5.	> 50 tahun	6	6,25%
TOTAL		96	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017



Gambar 4.2 Diagram lingkaran jenis umur

Tabel 4.2 menjelaskan karakteristik umur responden, umur 16-19 tahun terdapat 2 responden atau 2,083%. Umur 20-29 tahun sebanyak 40

responden atau 41,666%. Umur 30-40 tahun sebanyak 37 responden atau 38,541% dan umur > 50 tahun sebanyak 6 responden atau 6,25%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden berumur 20-29 tahun yang melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek.

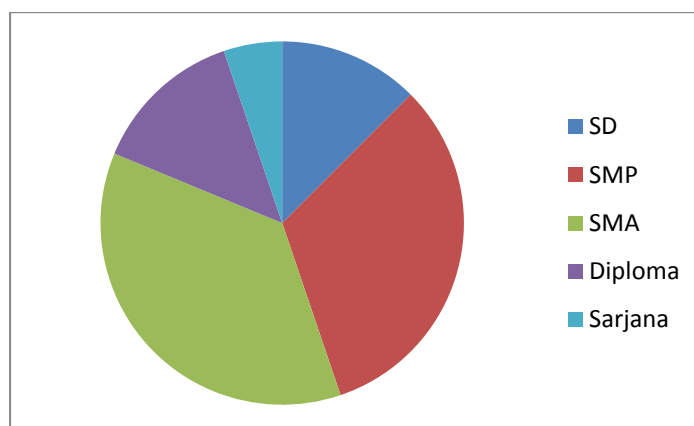
3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	12	12,5%
2.	SMP	31	32,292%
3.	SMA	35	36,458%
4.	Diploma	13	13,542%
5.	Sarjana	5	5,208%
TOTAL		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017



Gambar 4.3 Diagram lingkaran jenis pendidikan terakhir

Tabel 4.3 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat dijelaskan bahwa dari 96 responden, terdapat

12 responden atau 12,5% yang berpendidikan terakhir SD. 31 responden atau 32,292% responden berpendidikan terakhir SMP. 35 responden atau 36,458% yang berpendidikan terakhir SMA. Terdapat 13 responden atau 13,542% yang berpendidikan terakhir diploma dan 5 responden atau 5,208% yang berpendidikan terakhir sarjana. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang berpendidikan terakhir SMA yakni sebesar 35 responden atau 36,458%.

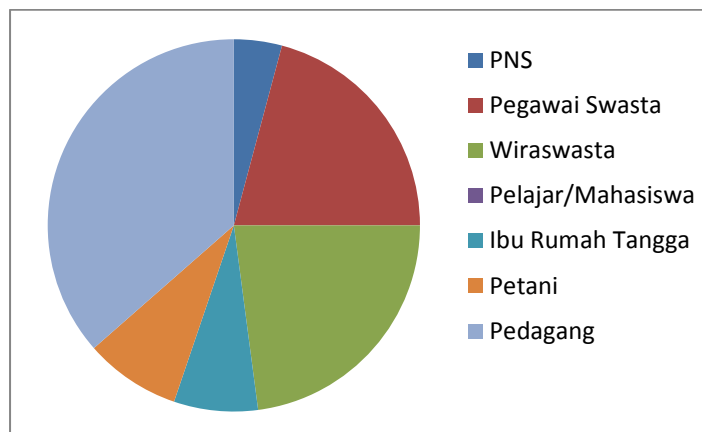
4. Gambaran Responden Umum Berdasar Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	4	4,167%
2.	Pegawai Swasta	20	20,833%
3.	Wiraswasta	22	22,917%
4.	Pelajar/Mahasiswa	0	0%
5.	Ibu Rumah Tangga	7	7,291%
6.	Petani	8	8,333%
7.	Pedagang	35	36,458%
TOTAL		96	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran jenis pekerjaan

Tabel 4.4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Dapat dijelaskan bahwa 96 responden, terdapat 4 responden atau 4,167% yang bekerja sebagai PNS. 20 responden atau 20,833% yang bekerja sebagai pegawai swasta. Terdapat 22 responden atau 22,917% bekerja sebagai wiraswasta. Terdapat 7 responden atau 7,291% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. 8 responden atau 8,333% bekerja sebagai petani dan 35 responden atau 36,458% yang bekerja sebagai pedagang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak bekerja sebagai pedagang yakni sebesar 35 responden atau 36,458%.

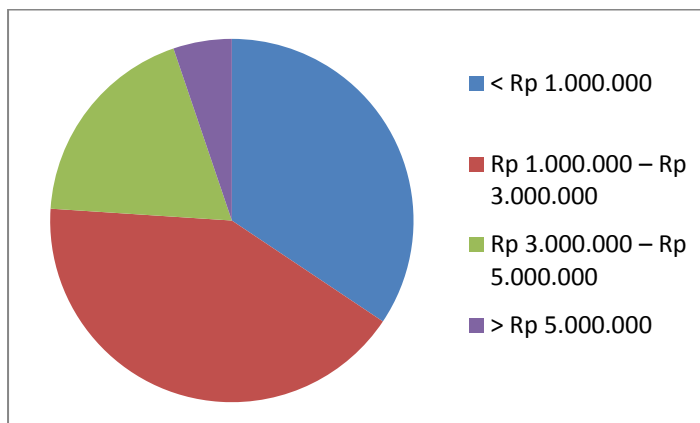
5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendapatan perbulan dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 1.000.000	33	34,375%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	40	41,667%
3.	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	18	18,75%
4.	> Rp 5.000.000	5	5,208%
TOTAL		96	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017



Gambar 4.5 Diagram lingkaran berdasarkan tingkat pendapatan

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan dari 96 responden, terdapat 33 responden atau 34,375% berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000. Ada 40 responden atau 41,667% berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000. terdapat 18 responden atau 18,75 berpendapatan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000. sedangkan sisanya sebesar 5 responden atau 5,208% berpenghasilan lebih dari Rp 5.000.000. jadi dari 96 responden lebih banyak responden yang berpenghasilan antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 perbulan yakni sebesar 41,667%.

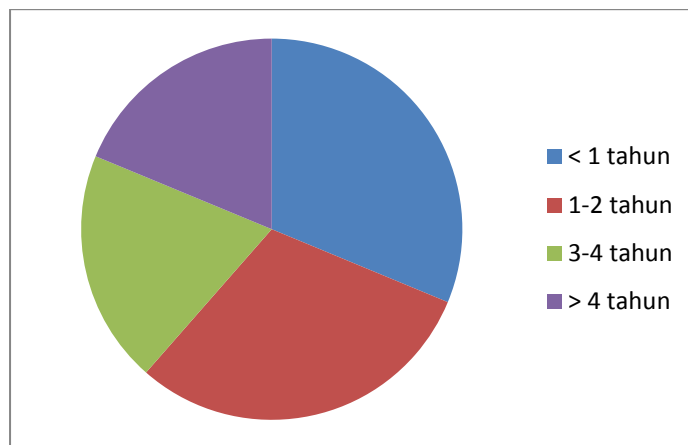
6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lama menjadi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang lamanya menjadi nasabah yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah

No.	Tahun	Jumlah	Persentase
1.	< 1 tahun	30	31,25%
2.	1-2 tahun	29	30,208%
3.	3-4 tahun	19	19,791%
4.	> 4 tahun	18	18,75
TOTAL		96	100%

Sumber: Data Primer diolah,2017



Gambar 4.6 Diagram lingkaran berdasarkan lama menjadi anggota

Dari tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan mengenai lamanya responden yang telah menjadi anggota di BMT Berka Trenggalek. Terdapat 30 responden atau 31,25% yang telah menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek kurang dari 1 tahun. 29 responden atau 30,208% yang menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek selama 1-2 tahun. Terdapat 19 responden atau 19,791% menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek selama 3-4 tahun. Sedangkan sisanya sebanyak 18 responden atau 18,75% menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek selama lebih dari 4 tahun. Dapat disimpulkan dari 96 responden, jumlah terbanyak tentang lamanya menjadi anggota di BMT Berkah Trenggalek adalah responden yang lamanya menjadi nasabah kurang dari 1 tahun yakni sebesar 30 responden atau 31,25%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 24 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

1. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *personality* (X_1)
2. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *purpose* (X_2)
3. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *prospect* (X_3)
4. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y)

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor sebagai berikut:⁸⁹

$$RS = 1 \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan: RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga: } RS = \frac{96(5-1)}{5} = 76,8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 96 = 96$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 96 = 480$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 96 merupakan nilai terendah maka 96 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 89

1. 96 – 172,8 = Sangat tidak baik
2. 172,8 – 249,6 = Tidak baik
3. 249,6 – 326,4 = Cukup
4. 326,4 – 403,2 = Baik
5. 403,2 – 480 = Sangat baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

Pernyataan no. 1 : Anggota pembiayaan *murabahah* merasa mudah bergaul sehingga mampu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.7
Pengaruh Personality (X_1)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	19	19,8%	95
2	Setuju	4	42	43,8%	168
3	Netral	3	24	25%	72
4	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	357
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 43,8%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* merasa mudah bergaul sehingga mampu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek.

Pernyataan no. 2 : Anggota pembiayaan *murabahah* mempunyai sifat kepedulian yang tinggi terhadap orang lain.

Tabel 4.8
Pengaruh Personality (X₁)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
2	Setuju	4	42	43,8%	168
3	Netral	3	29	30,2%	87
4	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	352
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 43,8%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* mempunyai sifat kepedulian yang tinggi terhadap orang lain.

Pernyataan no. 3 : Anggota pembiayaan *murabahah* selalu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.9
Pengaruh Personality (X₁)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	10	10,4%	50
2	Setuju	4	45	46,9%	180
3	Netral	3	37	38,5%	111
4	Tidak Setuju	2	4	4,2%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	349
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan murabahah selalu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek.

Pernyataan no. 4 : Anggota pembiayaan *murabahah* selalu mengutamakan kewajiban-kewajiban yang ditanggung, terutama pinjaman dari BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.10
Pengaruh Personality (X₁)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	15	15,6%	75
2	Setuju	4	41	42,7%	164
3	Netral	3	29	30,2%	87
4	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	348
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 42,7%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* selalu mengutamakan kewajiban-kewajiban yang ditanggung, terutama pinjaman dari BMT Berkah Trenggalek.

Pernyataan no. 5 : Anggota pembiayaan *murabahah* dapat mengendalikan emosi ketika sedang menghadapi masalah.

Tabel 4.11
Pengaruh Personality (X₁)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
2	Setuju	4	49	51%	196
3	Netral	3	21	21,9%	63
4	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	359
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,4%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* dapat mengendalikan emosi ketika sedang menghadapi masalah.

Pernyataan no. 6 : Anggota pembiayaan *murabahah* bersedia untuk diperiksa dan memberikan informasi sebenar-benarnya.

Tabel 4.12
Pengaruh Personality (X_1)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	9	9,4%	45
2	Setuju	4	60	62,5%	240
3	Netral	3	21	21,9%	63
4	Tidak Setuju	2	6	6,2%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	360
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 60 responden atau 62,5%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* bersedia untuk diperiksa dan memberikan informasi sebenar-benarnya.

Dari tabel terperinci di atas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> merasa mudah bergaul sehingga mampu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek	357	3,7
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mempunyai sifat kepedulian yang tinggi terhadap orang lain	352	3,6
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek	349	3,6
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu mengutamakan kewajiban yang ditanggung, terutama pinjaman dari BMT Berkah Trenggalek	348	3,6
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> dapat mengendalikan emosi ketika sedang menghadapi suatu masalah	359	3,7
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia diperiksa dan memberikan informasi sebenar-benarnya	360	3,7
Jumlah Nilai Score	2125/6	21,9/6
Rata-rata Total Score	354,2	3,6

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 di atas mengenai tanggapan responden tentang pengaruh *personality* atau karakter anggota pembiayaan *murabahah* pada BMT Berkah Trenggalek diperoleh rata-rata total score 354,2. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *personality* atau karakter anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek adalah baik.

Pernyataan no. 1 : Anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* sebagai modal kerja.

Tabel 4.14
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	5	5,2%	25
2	Setuju	4	53	55,2%	212
3	Netral	3	29	30,2%	87
4	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	342
Rata-rata score					3,5

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 55,2%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* sebagai modal kerja. Pernyataan no. 2 : Dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* dapat membuka usaha baru.

Tabel 4.15
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
2	Setuju	4	46	47,9%	184
3	Netral	3	30	31,2%	90
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	353
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 47,9%,

sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* dapat membuka usaha baru. Pernyataan no. 3 : Anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 4.16
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	9	9,4%	45
2	Setuju	4	53	55,2%	212
3	Netral	3	28	29,2%	84
4	Tidak Setuju	2	6	6,2%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	354
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 55,2%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pernyataan no. 4 : Dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

Tabel 4.17
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	10	10,4%	50
2	Setuju	4	53	55,2%	212
3	Netral	3	25	26%	75
4	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	353
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 55,2%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

Pernyataan no. 5 : Anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* untuk melakukan kegiatan investasi.

Tabel 4.18
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	14	14,6%	70
2	Setuju	4	42	43,8%	168
3	Netral	3	31	32,3%	93
4	Tidak Setuju	2	9	9,4%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	349
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 43,8%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,4%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Anggota pembiayaan *murabahah* melakukan pembiayaan *murabahah* untuk melakukan kegiatan investasi.

Pernyataan no. 6 : Dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* mampu melakukan kegiatan investasi.

Tabel 4.19
Pengaruh Purpose (X₂)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
2	Setuju	4	52	54,2%	208
3	Netral	3	23	24%	69
4	Tidak Setuju	2	5	5,2%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	367
Rata-rata score					3,8

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 52 responden atau 54,2%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Dengan pembiayaan *murabahah* anggota pembiayaan *murabahah* mampu melakukan kegiatan investasi.

Dari tabel terperinci di atas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20
Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> sebagai modal kerja	342	3,5
Dengan pembiayaan <i>murabahah</i> anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bisa membuka usaha baru	353	3,7
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	354	3,7
Dengan pembiayaan <i>murabahah</i> anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bisa mencukupi kebutuhan keluarganya	353	3,7
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> untuk melakukan kegiatan investasi	349	3,6
Dengan pembiayaan <i>murabahah</i> anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu melakukan kegiatan investasi	367	3,8
Jumlah Nilai Score	2118/6	22/6
Rata-rata Total Score	353	3,6

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.20 di atas mengenai tanggapan responden tentang pengaruh *purpose* atau tujuan melakukan pembiayaan *murabahah* pada BMT Berkah Trenggalek diperoleh rata-rata total score 353. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *purpose* atau tujuan melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek adalah baik. Pernyataan no. 1 : Anggota pembiayaan *murabahah* mampu melaksanakan pekerjaan yang menuntut kinerja otot dalam menyelesaikannya.

Tabel 4.21
Pengaruh Prospect (X₃)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
2	Setuju	4	45	46,9%	180
3	Netral	3	27	28,1%	81
4	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	348
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mampu melaksanakan pekerjaan yang menuntut kinerja otot dalam menyelesaikannya.

Pernyataan no. 2 : Anggota pembiayaan *murabahah* mampu mengkoordinasikan berbagai bagian dari tubuh sewaktu tubuh sedang bergerak saat bekerja.

Tabel 4.22
Pengaruh Prospect (X₃)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	15	15,6%	75
2	Setuju	4	56	58,3%	224
3	Netral	3	20	20,8%	60
4	Tidak Setuju	2	5	5,2%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	369
Rata-rata score					3,8

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 56 responden atau 58,3%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mampu mengkoordinasikan berbagai bagian dari tubuh sewaktu tubuh sedang bergerak saat bekerja.

Pernyataan no. 3 : Anggota pembiayaan *murabahah* mampu melaksanakan tugas yang membutuhkan stamina lebih (lembur).

Tabel 4.23
Pengaruh Prospect (X₃)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	9	9,4%	45
2	Setuju	4	60	62,5%	240
3	Netral	3	21	21,9%	63
4	Tidak Setuju	2	6	6,2%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	360
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 60 responden atau 62,5%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,2%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mampu melaksanakan tugas yang membutuhkan stamina lebih (lembur).

Pernyataan no. 4 : Anggota pembiayaan *murabahah* mempunyai daya ingat dan konsentrasi yang baik saat bekerja.

Tabel 4.24
Pengaruh Prospect (X_3)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13,5%	45
2	Setuju	4	49	51%	196
3	Netral	3	27	28,1%	81
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	336
Rata-rata score					3,5

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 51%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mempunyai daya ingat dan konsentrasi yang baik saat bekerja.

Pernyataan no. 5 : Anggota pembiayaan *murabahah* mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Tabel 4.25
Pengaruh Prospect (X_3)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13,5%	45
2	Setuju	4	45	46,9%	180
3	Netral	3	28	29,2%	84
4	Tidak Setuju	2	10	10,4%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	329
Rata-rata score					3,4

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,4%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Pernyataan no. 6 : Anggota pembiayaan *murabahah* mampu menelaah setiap saran dan kritik yang berhubungan dengan usahanya.

Tabel 4.26
Pengaruh Prospect (X₃)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	14	14,6%	70
2	Setuju	4	45	46,9%	180
3	Netral	3	29	29,2%	87
4	Tidak Setuju	2	8	8,3%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	353
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 46,9%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* mampu menelaah setiap saran dan kritik yang berhubungan dengan usahanya.

Dari tabel terperinci di atas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.27
Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu melaksanakan pekerjaan yang menuntut kinerja otot dalam menyelesaikannya	348	3,6
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu mengkoordinasikan berbagai bagian dari tubuh sewaktu tubuh sedang bergerak saat bekerja	369	3,8
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu melaksanakan tugas yang membutuhkan stamina lebih (lembur)	360	3,7
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mempunyai daya ingat dan konsentrasi yang baik saat bekerja	336	3,5
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	329	3,4
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu menelaah setiap saran dan kritik yang berhubungan dengan usahanya	353	3,7
Jumlah Nilai Score	2095/6	21,7/6
Rata-rata Total Score	349,1	3,6

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.27 di atas mengenai tanggapan responden tentang pengaruh *prospect* atau kemampuan anggota pembiayaan *murabahah* pada BMT Berkah Trenggalek diperoleh rata-rata total score 349,1. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan *prospect* atau kemampuan anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek adalah baik.

Pernyataan no. 1 : Anggota pembiayaan *murabahah* selalu membayar angsuran (pokok dan bagi hasil) tepat waktu.

Tabel 4.28
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	8	8,3%	40
2	Setuju	4	50	52,1%	200
3	Netral	3	31	32,3%	93
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	347
Rata-rata score					3,6

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,1%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* selalu membayar angsuran (pokok dan bagi hasil) tepat waktu. Pernyataan no. 2 : Meskipun melakukan tunggakan, tetapi anggota pembiayaan *murabahah* tidak pernah melanggar kontrak perjanjian.

Tabel 4.29
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	13	13,5%	65
2	Setuju	4	55	57,3%	220
3	Netral	3	26	27,1%	78
4	Tidak Setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	367
Rata-rata score					3,8

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 57,3%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Meskipun melakukan tunggakan, tetapi anggota pembiayaan *murabahah* tidak pernah melanggar kontrak perjanjian.

Pernyataan no. 3 : Saya pernah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.30
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
2	Setuju	4	55	57,3%	220
3	Netral	3	23	24%	69
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	358
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.30 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 55 responden atau 57,3%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* pernah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang telah ditentukan.

Pernyataan no. 4 : Saya pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.31
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	16	16,7%	80
2	Setuju	4	50	52,1%	200
3	Netral	3	23	24%	69
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	363
Rata-rata score					3,8

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.31 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,1%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan *murabahah*.

Pernyataan no. 5 : Saya tidak pernah melakukan pinjaman baru untuk menutup pinjaman lama karena kondisi usaha mengalami kerugian.

Tabel 4.32
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	17	17,7%	85
2	Setuju	4	46	47,9%	184
3	Netral	3	22	22,9%	66
4	Tidak Setuju	2	11	11,5%	22
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	357
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 47,9%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,5%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa anggota pembiayaan *murabahah* tidak pernah melakukan pinjaman baru untuk menutup pinjaman lama karena kondisi usaha mengalami kerugian. Pernyataan no. 6 : Sesulit-sulitnya kondisi ekonomi tidak semestinya anggota melakukan penundaan pembayaran angsuran lebih dari sembilan bulan .

Tabel 4.33
Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan *Murabahah* (Y)

No.	Choice	Score	Frekuensi	Presentasi (%)	Total Score
1	Sangat Setuju	5	11	11,5%	55
2	Setuju	4	56	58,3%	224
3	Netral	3	22	22,9%	66
4	Tidak Setuju	2	7	7,3%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	-	-
Total			96	100%	359
Rata-rata score					3,7

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.33 di atas dapat diketahui bahwa 96 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan setuju sebanyak 56 responden atau 58,3%, sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,3%. Maka berarti para anggota menyetujui bahwa Sesulit-sulitnya kondisi ekonomi tidak semestinya anggota melakukan penundaan pembayaran angsuran lebih dari sembilan bulan.

Dari tabel terperinci di atas dapat ditarik kesimpulan terkait dengan rata-rata pilihan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.34
Rata-rata Pilihan Responden

Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu membayar angsuran (pokok dan bagi hasil) tepat waktu	347	3,6
Meskipun melakukan tunggakan, tetapi anggota pembiayaan <i>murabahah</i> tidak pernah melanggar kontrak perjanjian	367	3,8
Saya pernah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang ditentukan	358	3,7
Saya pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan <i>murabahah</i>	363	3,8
Saya tidak pernah melakukan pinjaman baru untuk menutup pinjaman lama karena kondisi usahah mengalami kerugian	357	3,7
Sesulit-sulitnya kondisi ekonomi tidak semestinya anggota melakukan penundaan pembayaran angsuran lebih dari sembilan bulan	359	3,7
Jumlah Nilai Score	2151/6	22,3/6
Rata-rata Total Score	358,5	3,7

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.34 di atas mengenai tanggapan responden tentang tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* pada BMT Berkah Trenggalek diperoleh rata-rata total score 358,5. Hal ini termasuk dalam

kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek adalah baik.

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *personality*, *purpose* dan *prospect* sebagai variabel independen dan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* sebagai variabel dependen. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 96 responden. Berikut adalah hasil analisa terhadap jawaban responden.

1. Uji validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 24 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,30 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

a) *Personality*

Personality merupakan variabel independen pertama (X_1). Tabel 4.35 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hasil Uji Validitas Variabel *Personality*
Item-Total Statistics

	<i>Scale mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
X1.1.1	18.4271	9.826	.516	.829	Valid
X1.1.2	18.4688	9.641	.602	.810	Valid
X1.2.1	18.5104	9.937	.688	.795	Valid
X1.3.1	18.5208	9.221	.672	.795	Valid
X1.4.1	18.4062	9.591	.616	.807	Valid
X1.5.1	18.3958	10.410	.590	.813	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, dapat diketahui bahwa *personality* (X1) adalah valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁹⁰ Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

b) *Purpose*

Purpose merupakan variabel independen kedua (X₂). Tabel 4.36 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

⁹⁰ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen...*, hal. 19

Tabel 4.36
Hasil Uji Validitas Variabel *Purpose*
Item-Total Statistics

	<i>Scale mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
X2.1.1	18.4896	8.105	.650	.774	Valid
X2.1.2	18.3750	7.774	.663	.770	Valid
X2.2.1	18.3750	8.321	.596	.785	Valid
X2.2.2	18.3750	8.405	.528	.799	Valid
X2.3.1	18.4167	8.035	.546	.797	Valid
X2.3.2	18.2292	8.494	.512	.803	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Purpose* (X2) adalah valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁹¹ Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

c) *Prospect*

Prospect merupakan variabel independen ketiga (X₃). Tabel 4.37 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

⁹¹ *Ibid.*, hal. 19

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas Variabel *Prospect*
Item-Total Statistics

	<i>Scale mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
X3.1.1	18.6146	8.260	.706	.782	Valid
X3.1.2	18.3958	9.547	.521	.821	Valid
X3.1.3	18.4896	9.200	.648	.798	Valid
X3.2.1	18.5312	8.778	.658	.794	Valid
X3.2.2	18.6042	8.326	.707	.782	Valid
X3.2.3	18.5625	9.722	.406	.845	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Prospect* (X3) adalah valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁹² Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

d) Tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah

Tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.38 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

⁹² *Ibid...*, hal. 19

Tabel 4.38
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengembalian Angsuran
Pembiayaan *Murabahah*
Item-Total Statistics

	<i>Scale mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
Y.1.1	18.7917	8.756	.469	.812	Valid
Y.1.2	18.5833	9.130	.435	.818	Valid
Y.3.1	18.6771	7.674	.742	.754	Valid
Y.4.1	18.6250	8.216	.540	.799	Valid
Y.5.1	18.6875	7.649	.596	.788	Valid
Y.5.2	18.6667	7.719	.734	.757	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dapat diketahui bahwa variabel tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) adalah valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.⁹³ Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk mengetahui kriteria reabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁹³ *Ibid...*, hal. 19

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

a) ***Personality***

Personality merupakan variabel independen (X1). Tabel 4.15 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.39
Hasil Uji Reabilitas *Personality*
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.835	6

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.39 *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,835 untuk variabel *personality* (X1). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk variabel *Personality* (X1) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

b) ***Purpose***

Purpose merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.40 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.40
Hasil Uji Reabilitas *Purpose*
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.817	6

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.40 *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817 untuk variabel *purpose* (X2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk variabel kepuasan nasabah(Y) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

c) ***Prospect***

Prospect merupakan variabel independen ketiga (X3). Tabel 4.41 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Uji Reabilitas *Prospect*
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.832	6

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.41 *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 untuk variabel *prospect* (X3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk variabel kepuasan nasabah(Y) dikatakan reliabel dan apabila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

d) Tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*

Tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.42 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.42
Hasil Uji Reabilitas Tingkat Pengembalian Angsuran
Pembiayaan *Murabahah*
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.818	6

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.42 *Reliability Statistic* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,818 untuk variabel tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,6. Jadi variabel untuk variabel kepuasan nasabah(Y) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov Test*

Tabel 4.43
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

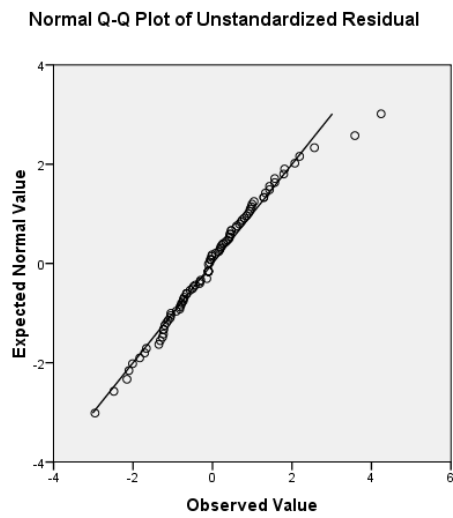
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21361124
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.43 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,779 lebih besar dari 0,05, ($0,779 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

Setelah pengujian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *Q-Q Plots*.



Gambar 4.7

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva Q-Q Plots pada normalitas data dengan *Normal Q-Q Plot*, menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Tabel 4.44
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.300	.864		2.662	.009		
X1	.385	.102	.368	3.776	.000	.148	6.757
X2	.247	.097	.247	2.558	.012	.151	6.639
X3	.341	.078	.357	4.366	.000	.210	4.751

a. Dependent Variable: Y

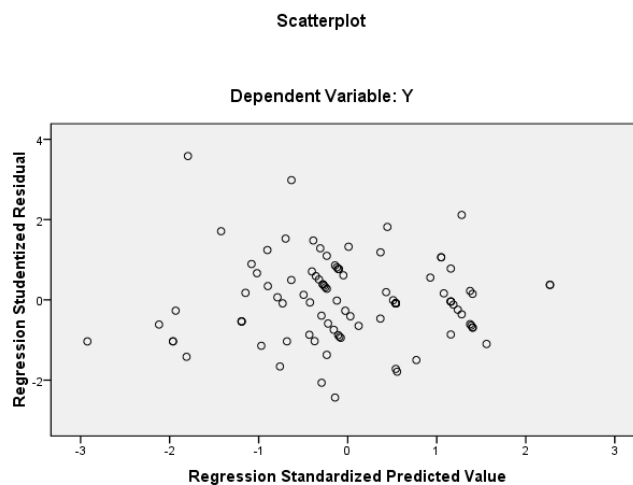
Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.44 dari hasil pengujian coefficients yang telah diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 6,757 (variabel *personality*), 6,639 (variabel *purpose*) dan 4,751 (variabel *prospect*). Hasil ini berarti variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹⁴



Gambar 4.8

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0...*, hal. 79-80

Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.45
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.300	.864		2.662	.009	
	X1	.385	.102	.368	3.776	.000	.148
	X2	.247	.097	.247	2.558	.012	.151
	X3	.341	.078	.357	4.366	.000	.210

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.45 hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel coefficients, diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

yaitu $Y = 2,300 + 0,385X_1 + 0,247X_2 + 0,341X_3$ yang penjelasannya sebagai berikut:

- a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 2,300 menyatakan bahwa variabel independen (pengaruh *personality*, *purpose* dan *prospect*) bernilai 0, maka variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*) sebesar 2,300.
- b. (b₁) merupakan koefisien regresi dari variabel penilaian pengaruh *personality* (X₁) sebesar 0,385 menyatakan bahwa apabila terjadi penambahan satu satuan pengaruh *personality* (X₁) dengan asumsi variabel lain pengaruh *purpose* (X₂) dan pengaruh *prospect* (X₃) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) sebesar 0,385.
- c. (b₂) merupakan koefisien regresi dari variabel penilaian pengaruh *purpose* (X₂) sebesar 0,247 menyatakan bahwa apabila terjadi penambahan satu satuan pengaruh *purpose* (X₂) dengan asumsi variabel lain pengaruh *personality* (X₁) dan pengaruh *prospect* (X₃) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) sebesar 0,247.
- d. (b₃) merupakan koefisien regresi dari variabel penilaian pengaruh *prospect* (X₃) sebesar 0,341 menyatakan bahwa apabila terjadi penambahan satu satuan pengaruh *prospect* (X₃) dengan asumsi

variabel lain pengaruh *personality* (X_1) dan pengaruh *purpose* (X_2) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) sebesar 0,341.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 4.46
Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.300	.864		2.662	.009		
X1	.385	.102	.368	3.776	.000	.148	6.757
X2	.247	.097	.247	2.558	.012	.151	6.639
X3	.341	.078	.357	4.366	.000	.210	4.751

a. Dependent Variable: Y

DDSumber: Data primer yang diolah, 2017

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka uji regresi dikatakan signifikan.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat pngaaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁵

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Menguji signifikansi variabel *personality*

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien *personality* adalah 3,776. Sedangkan t_{tabel} adalah 1,661 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,776 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien *personality* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 1 (H_1) diterima.

2) Menguji signifikansi variabel *purpose*

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien *purpose* adalah 2,558. Sedangkan t_{tabel} adalah 1,661 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,558 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien *purpose* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 2 (H_2) diterima.

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0....*, hal. 66

3) Menguji signifikansi variabel prospect

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien prospect adalah 4,366. Sedangkan t_{tabel} adalah 1,661 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,366 > 1,661$)., maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien prospect secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 3 (H_3) diterima.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.47
Hasil Uji F hitung

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	941.235	3	313.745	206.292	.000 ^a
	Residual	139.921	92	1.521		
	Total	1081.156	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari hasil tabel 4.47 di atas, terbaca nilai sebesar 206,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa ($206,292 > 2,70$) hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (*personality*, *purpose* dan *prospect*) secara

simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 4 (H_4) dapat diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.48
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.866	1.23324	1.703

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.48 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) antara pengaruh *personality*, *purpose* dan *prospect* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,933. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) atau *R Square* dari persamaan regresi sebesar 0,866 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 86,6% perubahan variabel dependen tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengaruh *personality* (X_1),

pengaruh *purpose* (X_2), pengaruh *prospect* (X_3). Sedangkan sisanya 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dari variabel penelitian.